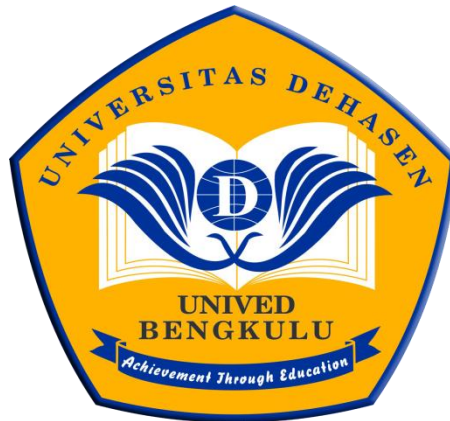


**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* DAN
DRIBBLING SISWA PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG**

SKRIPSI



OLEH :

FAHMI ILHAM GUNATAMA
NPM. 19190065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* DAN
DRIBBLING SISWA PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG**

SKRIPSI

OLEH

**FAHMI ILHAM GUNATAMA
NPM. 19190065**

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk di Ujikan

Pembimbing 1



Pembimbing 2



**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* DAN
DRIBBLING SISWA PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG**

SKRIPSI

OLEH

**FAHMI ILHAM GUNATAMA
NPM. 19190065**

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Diujikan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Mei 2023

OLEH
FAHMI ILHAM GUNATAMA
NPM. 19190065

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Diujikan pada :

Hari :

Tanggal :

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Dra. Asnawati, M.Kom	02.210666.01		
2	Sekretaris	Martiani, M.TPd	02.110470.01		
3	Penguji I	Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO	02.270790.01		
4	Penguji II	Azizatul Banat, SS.,M.TPd	02.261185.01		

Bengkulu,2023

Mengetahui,

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Ilham Gautama
 NPM : 19190065
 Program Studi : Pendidikan Jasmani
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentudalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juni 2023
Yang membuat pernyataan

Fahmi Ilham Gautama
NPM. 19190065

MOTO

“Olahraga adalah guru terbaik dalam kehidupan. Olahraga telah mengajarkan saya segalanya: persahabatan, kerendahan hati, dan cara untuk memecahkan perbedaan...”

“Kita tidak berhenti berolahraga karena menjadi renta. Kita menjadi renta karena berhenti berolahraga”
(Kenneth Cooper)

PERSEMBAHAN

- ✚ Kepada Allah SWT terima kasih atas segala rahmat dan hidayahnya, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
- ✚ Kedua orang tuaku tersayang, Ayah (Nopran Efendi) dan Ibu (Laswi harni) yang senantiasa mendo’akan yang terbaik, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini, terima kasih.
- ✚ Untuk adikku (Yulian Tika), terima kasih buat suport dan do’anya selalu ada di saat susah dan bahagia
- ✚ Kepada pembimbing I dan pembimbing II, terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta masukan kepada penulis.
- ✚ Kepada Kepala sekolah SMAN 6 Kepahiang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian, dan guru-guru terkhusus guru PJOK SMAN 6 Kepahiang yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan selama penelitian.
- ✚ Seseorang yang spesial, terima kasih telah menyemangati hari-hariku, selalu ada disaat sedih maupun bahagia dan selalu mendo’akan yang terbaik, sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
- ✚ Untuk sahabat-sahabatku: Naufal, Sendy, Agung, Andres, Irfan.
- ✚ Teman-teman Penjas 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- ✚ Agama, bangsa dan almamaterku UNIVED Bengkulu.

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* DAN *DRIBBLING* SISWA PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG

Oleh:
Fahmi Ilham Gunatama ¹⁾
Asnawati ²⁾
Martiani ³⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis metode survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 6 Kepahiang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang, berdasarkan tes keterampilan dasar bermain futsal diketahui bahwa kategori baik sekali sebanyak 5 peserta, kategori baik sebanyak 11 peserta, kategori sedang sebanyak 3 peserta, kategori kurang sebanyak 1 peserta, dan kategori kurang sekali 0 peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang pada kategori baik.

Kata Kunci: Keterampilan, *Pasing*, *Dribbling*, Futsal

ABSTRACT

***THE ANALYSIS OF STUDENTS' PASSING AND DRIBBLING SKILLS
LEVELS IN FUTSAL EXTRACURRICULAR AT SMA NEGERI 6
KEPAHIANG***

By

Fahmi Ilham Gunatama¹

Asnawati²

Martiani²

This study aims to determine the analysis of the level of students' passing and dribbling skills in the Futsal extracurricular at SMA Negeri 6 Kepahiang. This research uses descriptive quantitative research, with a survey method. The sample in this study was 20 futsal extracurricular participants at SMAN 6 Kepahiang. The data collection techniques in this study used tests and measurements. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the analysis of the level of students' passing and dribbling skills in the Futsal extracurricular at SMA Negeri 6 Kepahiang, based on the basic skills test of playing futsal, it is known that there are 5 participants in the very good category, 11 participants in the good category, 3 participants in the moderate category. The poor category is 1 participant, and the very poor category is 0 participants. So it can be concluded that the level of students' passing and dribbling skills in the futsal extracurricular at SMA Negeri 6 Kepahiang is in a good category.

Keywords: Skills, Passing, Dribbling, Futsal.

- 1. Student*
- 2. Supervisors*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN1VED Bengkulu dengan Judul: **Analisis Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang**. Penulisan menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si.,AK,CA,CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi.
2. Dra Asnawati, S.Kom.,M.Kom, selaku Dekan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu sekaligus Pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral sejak penyusunan Proposal Skripsi ini.
3. Martiani, M.TPd. selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Jasmani (PENJAS) Sekaligus Pembimbing II yang senantiasa memberikan memotivasi, masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO selaku Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan ujian Skripsi.
5. Azizatul Banat, SS.,M.TPd selaku Penguji II yang telah memberikan saras dalam pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian.
6. Renni Yourneli A, S.Pd.,M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kepahiang yang telah memberikan izin untuk penelitian di Sekolah.
7. Seluruh guru dan staf di SMAN 6 Kepahiang yang telah memberikan semangag, motivasi dan kelancaran saat penelitian di sekolah.
8. Seluruh Dosen Program Studi SI PENJAS FKIP Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan Skripsi ini.
9. Seluruh staf administrasi FKIP Universitas Dehasen Bengkulu yang telah berusaha payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi SI PENJAS FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa.
Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Bengkulu, 06 Juni 2023
Penulis

Fahmi Ilham Gunatama
NPM. 19190065

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.6.1. Manfaat Teoritis	6

1.6.2. Manfaat Parktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teori	8
2.1.1. Pengertian Keterampilan.....	8
2.1.2. Hakikat Futsal	
2.1.2.1. Pengertian Futsal.....	
2.1.2.2. Teknik Dasar Futsal	
2.1.3. Konsep Ekstrakurikuler.....	--
2.2. Penelitian yang Relevan.....	24
2.3. Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.4. Populasi dan Sampel	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
4.2. Penyajian Data Hasil Penelitian	39
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.4. Keterbatasan Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Norma Penelitian Keterampilan Bermain Futsal	36
Tabel 4.1. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Passing dan Dribbling Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal.....	39
Tabel 4.2 Pengkategorian Data Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Menendang menggunakan kaki bagian dalam	15
Gambar 2.2. Menendang bola menggunakan punggung kaki	16
Gambar 2.3 Menendang bola dengan kaki bagian luar	17
Gambar 2.4. <i>Shooting</i>	21
Gambar 2.5. Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1. Tes Keterampilan Dasar Futsal <i>Dribbling</i> dan <i>Passing</i>	35
Gambar 4.1. Diagram Hasil Tes Keterampilan Dasar <i>Passing</i> dan <i>Dribbling</i> Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	48
Lampiran 2. Data Pengolahan Penelitian Lapangan.....	53
Lampiran 3. Data Guru dan Jumlah Siswa SMAN 6 Kepahiang	55
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dan Surat Selesai Melakukan penelitian	57
Lampiran 5. Foto Penelitian	58



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Fahmi Ilham Gautama
NPM : 19190065
Tempat/Tanggal Lahir : Pulo Geto, 25 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Durian Depun,
Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Nama Orang Tua :

Ayah : Nopran Efendi
Ibu : Laswi Harni
Alamat : Kelurahan Durian Depun,
Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Riwayat Pendidikan

- ✓ SD Negeri 04 Merigi
- ✓ SMP Negeri 01 Merigi
- ✓ SMA Negeri 1 Merigi
- ✓ S1. Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu

Pengalaman

- ✓ Juara 1 Futsal Antar Kelas selingkup Dehasen
- ✓ Juara 1 Olahraga Rekreasi Antar kelas
- ✓ Pernah Menjadi Anggota Kepanitiaan DB *Asia On fire*
- ✓ Pernah menjadi Himpunan Mahasiswa Penjas
- ✓ Pernah menjadi editor di Bimbel Solution

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga sebagai wujud sebagai bukti bahwa manusia tidak akan lupa dari kodrat dan kebutuhan dalam tercapainya kesehatan dan kebugaran yang baik Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat (Suharjana, 2013)

Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tuapun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial. Olahraga Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri. Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari (Asriady M. 2014).

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal atau Brazil) dan salon (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Lhaksana, 2012).

Olahraga futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan yang diciptakan sebagai alternatif dari sepakbola lapangan rumput yang 1 lantaran pengaruh salju di Eropa saat musim dingin. Jika dibandingkan dengan sepak al jauh lebih kompleks dan ketat. Pemain dilarang melakukan sliding tackle (menjegal dari belakang) dan *body charge* (benturan badan), jadi pemain futsal bisa

mengeluarkan kemampuan tekniknya tanpa takut dcederai lawan, tujuannya agar selalu fokus terhadap daerah atau wilayahnya sendiri. Sementara tugas gelandang yakni mengatur serangan dan membantu pertahanan, oleh karena itu gelandang paling memiliki stamina dan teknik individu yang lebih prima. Disisi perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat.

Bahwa saat ini olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga olahraga futsal menjadi olahraga yang primadona, terlebih bagi kalangan siswa di sekolah yang tidak jarang terdapat ekstrakurikuler olahraga. Setiap siswa sudah tentu pasti dapat dengan bebas bermain futsal, atau sudah tentu pasti siswa dapat menendang bola, namun tidak setiap siswa dapat memahami dengan baik keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal, sehingga dengan adanya animo yang tinggi dari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal tentunya harus di imbangi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menendang bola atau teknik dasar *passing*. Dengan memberikan pengetahuan dan tingkat keterampilan dasar *passing* yang baik akan menghasilkan permainan futsal yang baik pula.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja., dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif (Lhaksana, 2012)

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya.

SMAN 6 Kepahiang merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Desa Taba Mulan, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Siswa di SMAN 6 berjumlah keseluruhan adalah 296, dengan jumlah siswa laki-laki 116, dan siswi perempuan berjumlah 180. Dengan jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak, olahraga menjadi salah satu favorit atau kegemaran dari [ara siswa tersebut, seperti bola kaki, futsal dan bola voli. Sehingga untuk mewujudkan dan menyalurkan hobi dan bakat siswa tersebut SMAN 6 Kepahiang mewadahi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga, dimana salah satunya adalah olahraga futsal. Adapun guru olahraga di SMAN 6 Kepahiang adalah bapak Yuli Hantoro, S.Pd dan guru ekstrakurikuler futsal yakni Reinhard P. Saragih, S.Pd, dimana guru dan pelatih tersebut saling berkoordinasi dalam menyampaikan perkembangan siswa baik itu pada mata pelajaran maupun saat mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diperoleh informasi sementara bahwa permasalahan yang timbul adalah siswa di SMAN 6 Kepahiang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal masih belum optimal dalam memahami teknik dasar *passing*, hal ini mengakibatkan prestasi selama 5 tahun menurun. Padahal dari angkatan-angkatan tahun sebelumnya SMAN 6 Kepahiang selalu memenangkan turnamen futsal antar sekolah, diantaranya 3 kali meraih juara 1, 5 kali memperoleh juara 2, dan 2 kali meraih juara 3. Sehingga dengan hal tersebut perlu pemahaman lebih lanjut oleh siswa SMAN 6 Kepahiang yang mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi di bidang olahraga terutama futsal. Dengan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian mengenai analisis tingkat keterampilan dasar *passing* dalam permainan futsal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian lebih lanjut ke dalam sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Keterampilan *Passing* dan *Dribbling* Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa masih kurang terampil dalam melakukan *passing* dan *dribbling*.
2. Hasil belajar siswa kurang optimal, masih ada yang di bawah KKM (70).
3. Metode belajar yang digunakan guru monoton.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yakni :

1. Tingkat keterampilan dasar *passing* dalam futsal
2. Tingkat keterampilan dasar *Dribbling* dalam futsal
3. Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Bagaimana tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program (S1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu. Penelitian ini akan berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan analisis tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 6 Kepahiang

2) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di sekolah dan di rumah.

3) Bagi Peneliti

Menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1. Pengertian Keterampilan

Menurut Amirullah dan Budiyo (2014: 21), keterampilan sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tapi salah tidak dapat dikatakan sebagai orang terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan sebagai orang yang terampil. Seseorang yang terampil dalam suatu bidang tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut; seakan-akan tidak pernah dipikirkan lagi bagaimana melaksanakannya, tidak ada lagi kesulitankesulitan yang menghambat. Dalam pengertian sempit, keterampilan biasanya lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan berupa perbuatan/gerak.

Menurut Muhibbin Syah (2014: 117), keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Tidak semua kegiatan yang bersifat motorik (gerak) dapat disebut dengan keterampilan, tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah tidak dianggap sebagai suatu keterampilan.

Menurut Nugroho (2013: 2), keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Keterampilan dapat menunjuk pada aksi khusus yang ditampilkan. Banyak kegiatan yang dianggap sebagai suatu keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai menggambarkan tingkat keterampilannya, atau dengan kata lain satu atau beberapa pola gerak/perilaku yang diperkuat dapat disebut dengan keterampilan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kecapakan/kemahiran yang diperoleh dari adanya koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi untuk melakukan suatu kegiatan dengan cepat dan benar. Keterampilan dapat digunakan untuk menunjukkan suatu tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu tugas.

2.1.2. Hakikat Futsal

2.1.2.1. Pengertian Futsal

Menurut Mulyono (2017), futsal merupakan salah satu permainan dalam olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya terdiri dari 5 orang. Tujuan dari permainan ini sama dengan permainan sepakbola, yaitu memasukkan bola sebanyakbanyaknya ke gawang lawan dan meminimalisir kebobolan dari regu lawan.

Menurut Sukma (2016) futsal merupakan aktivitas permainan individu yang dimainkan oleh lima pemain tim dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan, serta aman untuk dimainkan, serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Menurut Wibawa, dkk (2020) futsal merupakan permainan yang diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Olahraga tersebut dalam bahasa portugis dinamai dengan Futebol De Salao atau Futbol Sala dalam bahasa spanyol yang bermakna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang lebih mendunia, yaitu futsal. Perbedaan paling mencolok antara futsal dengan sepakbola adalah futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola dengan jumlah pemain 5 orang per tim. Futsal lebih fleksibel dan dimainkan di dalam ruangan tertutup dengan lapangan sintetis.

Dilihat dari kebutuhan teknik serta taktik, olahraga futsal hampir sama dengan sepakbola. Shooting dalam futsal juga dengan punggung kaki walaupun jamak dijumpai menggunakan ujung sepatu. *Passing* dengan kaki bagian dalam atau luar. Namun perbedaan yang mencolok adalah saat melakukan kontrol bola atau stop ball. Jika dalam sepakbola banyak menggunakan kaki bagian dalam atau bagian luar, jika dalam olahraga futsal akan lebih efektif dengan kaki bagian bawah. Dengan permukaan lapangan keras dan setiap pemain yang dituntut untuk cepat mengalirkan bola dan tidak boleh melakukan kontrol jauh dari penguasaan, metode kontrol dengan telapak kaki atau kaki bagian bawah dirasa paling pas.

Dalam olahraga futsal, tingkat kematangan teknik dari seorang pemain akan sangat menentukan hasil akhir. Proses permainan yang berjalan cepat dan sentuhan bola yang lebih banyak dan lebih sering dari sepakbola tentu mustahil jika hanya mengandalkan kemampuan fisik saja. Selain itu, dengan waktu standar 20

menit 1 babaknya dan menggunakan waktu bersih serta pergantian bebas tentu akan memudahkan para pemain jika sudah merasa sangat capek dan membutuhkan proses recovery untuk beberapa saat sebelum bermain kembali.

Asriady M. (2014: 2) menjelaskan bahwa, futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan 5 orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan tim demi mencapai kemenangan. Dalam permainan ini kebersamaan dan kerjasama tim sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Narti (2007: 4-8) Futsal dimainkan dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 25-42 m dan lebar 15-25 m. Batas daerah dalam lapangan futsal ditandai dengan garis sesuai peraturan dalam futsal. Lapangan harus berbentuk persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (*touch line*) harus lebih panjang dari garis gawang, dengan ukuran panjang minimal 25 m dan maksimal 42 m, sedangkan lebarnya minimal 15 m dan maksimal 25 m. Untuk lapangan dengan standar internasional berukuran 38-42 m untuk panjangnya dan 18- 25 m untuk lebarnya. Lapangan ditandai dengan garis-garis yang melekat pada lapangan dan garis-garis tersebut berfungsi sebagai pembatas. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut dengan garis pembatas lapangan.

Dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang. Semua garis mempunyai lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua yang dibelah oleh garis tengah lapangan. Tanda/titik tengah ditandai dengan sebuah titik ditengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 m.

Futsal menggunakan bola khusus yang lebih berat dan lebih kecil daripada bola dalam sepakbola. Ukuran bola futsal adalah ukuran 4. Bahan yang digunakan untuk bola sendiri adalah kulit atau bahan lain yang sesuai dan sudah termasuk dalam peraturan. Diameter bola tidak boleh lebih dari 64 cm dan tidak boleh kurang dari 62 cm. Berat bolanya yang digunakan tidak boleh kurang dari 400 gram dan tidak boleh lebih dari 440 gram.

Menurut Mulyono (2017) pertandingan futsal dilakukan dengan waktu 2 X 20 menit dengan jeda antar babak 5 menit dan menggunakan sistem waktu bersih. Setiap tim berhak untuk meminta waktu keluar (*time out*) setiap babak satu kali selama 1 menit. Pergantian dalam futsal bebas dan tidak usah menunggu dan lapor wasit terlebih dahulu saat akan melakukan pergantian pemain, cukup di area pergantian.

Dari berbagai pendapat peneliti dapat diidentifikasi bahwa futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, satu tim terdiri dari 5 pemain, permainan dilakukan dalam dua babak dengan waktu 2 x 20 menit.. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relative singkat. Serta kemenangan ditentukan oleh jumlah gol terbanyak.

2.1.2.2. Teknik Dasar Futsal

Menurut Mulyono (2017) untuk bisa bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik/skill dasar yang baik, tidak hanya menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai dan mengontrol bola. Sedangkan Asriady M (2014:51) teknik dasar futsal merupakan kemampuan awal bagi pemain futsal yang harus terus dilatih dan diasah oleh pemain futsal untuk menemukan pola permainan sendiri dan skill individu yang akan diaplikasikan bersama tim saat bermain

Menurut Wibawa, dkk (2020) secara umum teknik yang dominan dibutuhkan adalah teknik pemain bukan penjaga gawang, karena digunakan untuk menjalin kerjasama, baik dalam bertahan maupun menyerang. Teknik dasar bermain futsal tersebut yaitu; mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*).

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bermain futsal yaitu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal yang harus terus dilatih dan diasah untuk menemukan pola permainan dan skill individu yang didalamnya tidak hanya menendang bola, namun juga diperlukan keahlian untuk menguasai dan mengontrol bola yang diterapkan dalam sebuah permainan futsal untuk menjalin kerjasama, baik dalam bertahan maupun menyerang. Teknik dasar bermain futsal yang paling dominan digunakan yaitu; mengumpan (*passing*), menahan bola (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Adapun beberapa macam skill/teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain futsal, yaitu:

1. Mengumpan Bola (*Passing*)

Teknik dasar yang perlu dikuasai untuk menjadi pemain futsal diantaranya *passing*. *Passing* atau menendang adalah salah satu komponen penting dalam permainan futsal, apabila pemain futsal memiliki *passing* yang baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyono (2017) mengumpan atau menendang bola merupakan karakteristik dalam permainan futsal, pemain yang mempunyai teknik mengumpan dengan baik akan dapat bermain dengan efektif dan efisien. Adapun cara melakukan *passing* dan menendang bola dengan baik yaitu:

a. Menendang dengan kaki bagian dalam

Menendang dengan kaki bagian dalam umumnya digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerakannya sebagai berikut:

- 1) Badan menghadap sasaran dibelakang bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola, lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- 5) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola



Gambar 2.1. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Sukma (2016)

b. Menendang dengan punggung kaki

Menendang dengan punggung kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis gerakannya sebagai berikut:

- 1) Posisi badan berada dibelakang bola, sedikit serong, kaki tumpu diletakkan di samping bola.
- 2) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat dipunggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola, pergelangan kaki ditegangkan.

- 3) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.



Gambar 2.2. Menendang bola menggunakan punggung kaki
Sumber: Sukma (2016)

c. Menendang dengan kaki bagian luar

Pada umumnya menendang dengan menggunakan punggung kaki digunakan untuk menembakkan bola ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerakanya adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada dibelakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- 3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan. Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh tepat pada tengah-tengah bola. Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.



Gambar 2.3. Menendang bola dengan kaki bagian luar
Sumber: sukma (2016)

Menurut Asriady M (2014: 53-54) pada dasarnya dalam permainan futsal maupun sepakbola, *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. Sedangkan menurut Badru (2017) *passing* merupakan teknik dasar yang paling dominan dan dibutuhkan dalam permainan futsal, karena dalam lapangan yang rata dan ukuran kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa *passing* atau menendang bola merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, teknik ini juga adalah teknik yang paling dominan digunakan saat permainan futsal berlangsung, *passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, tumit, ataupun bagian tubuh lainnya kecuali tangan bagi pemain yang sudah handal dalam melakukan *passing*.

2. Menerima atau Menghentikan Bola (*Controlling*)

Menurut Sukma (2016) *controlling* merupakan kemampuan yang dimiliki pemain pada saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai saat pemain tersebut melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola seperti mengumpan, menggiring, ataupun menembak bola ke gawang. Teknik *controlling* ini dominan menggunakan kaki, namun dapat juga menggunakan semua anggota badan kecuali tangan.

Menurut Asriyadi M (2014: 52-53) teknik mengontrol bola dalam futsal dan sepak bola itu sama, yaitu teknik mengontrol bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, teknik mengontrol bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dan teknik mengontrol dengan menggunakan telapak kaki/sol sepatu, serta dengan menggunakan dada atau kepala pada situasi tertentu ketika bola masih berada di udara. Teknik-teknik mengontrol bola perlu dikuasai oleh setiap pemain, selain itu, kemampuan mengontrol bola juga harus ditingkatkan seiring waktu.

Menurut Badru (2017) Tujuan menerima/ menghentikan bola yaitu untuk mengontrol bola termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah *passing*. Ada 5 cara untuk menghentikan/menerima bola, yaitu:

- a) Menerima/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.

- b) Menerima/menghentikan bola dengan punggung kaki.
- c) Menerima/menghentikan bola dengan telapak kaki.
- d) Menerima/menghentikan bola dengan paha.
- e) Menerima/menghentikan bola dengan dada.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa teknik controlling yaitu teknik dasar bermain futsal yang bertujuan untuk menghentikan bola dan menguasai bola sampai saat pemain akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola seperti mengumpan, menggiring, atau menembak ke gawang. Teknik controlling bisa dilakukan kaki bagian dalam, punggung kaki, telapak kaki, paha, dada, dan anggota badan lainnya kecuali tangan.

3. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Sukma (2016) menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekatkan bola ke pertahanan lawan, melewati lawan, dan menghambat permainan. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan kaki yang digunakan untuk menendang bola, antara lain:

- a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
- b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.
- c) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Menurut Asriady M (2014: 54) teknik menggiring bola disebut juga dengan kemampuan *dribbling*. Teknik ini harus dimiliki oleh para pemain agar bola dapat dikuasai dengan baik saat bola berada dikakinya. Teknik menggiring bola yang sering digunakan ialah dengan menggunakan kaki bagian dalam dan dengan menggunakan kaki bagian luar, serta punggung kaki.

Menurut Badru (2017) *dribbling* merupakan kemampuan pemain dalam menguasai bola dengan baik tanpa dapat direbut oleh lawan, baik dengan berjalan, berlari, berbelok, maupun berputar. Tujuan *dribbling* adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa teknik *dribbling* merupakan teknik yang bertujuan untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan

lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang. Teknik menggiring (*dribbling*) dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan dengan menggunakan kaki bagian luar, serta punggung kaki.

4. Menembak Bola ke Gawang (*Shooting*)

Menurut Lhaksana (2012) *shooting* atau tembakan ke gawang adalah tendangan ke arah gawang yang bertujuan untuk menciptakan gol, shooting mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras sehingga sulit diantisipasi oleh penjaga gawang, namun demikian shooting yang baik harus memadukan antara kekuatan dan akurasi tembakan. Shooting dapat dilakukan dengan semua kaki, terutama pada punggung kaki, sisi kaki bagian dalam, dan sisi kaki bagian luar.

Menurut Asriady M. (2014: 54-55) dalam permainan futsal shooting dilakukan dengan keras dan sekuat tenaga. Penggunaan tenaga kaki yang besar saat melakukan tendangan karena dalam permainan futsal jarak pemain saling berdekatan. Selain itu, untuk memecah konsentrasi penumoukan pemain dalam sebuah wilayah maka tendangan keras menjasi pilihan yang cukup baik untuk dilakukan. Shooting dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, pungguung kaki, serta ujung kaki. Namun dalam permainan futsal shooting lebih sering dilakukan menggunakan ujung kaki karena tenaga yang lebih besar dan lebih dekatnya jarak gawang.



Gambar 2.4 *Shooting*
Ina Hasanah (2012:56)

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa shooting merupakan tendangan keras ke arah gawang yang dilakukan pemain futsal untuk menciptakan gol, shooting dapat dilakukan dengan sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki, serta ujung kaki. Dalam permainan futsal shooting lebih

sering dilakukan menggunakan ujung kaki karena kekuatan tendangan yang lebih besar disertai dengan jarak gawang yang dekat.

2.1.3. Konsep Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai, yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan arahan dari guru, pembina, atau pelatih. Unsur pokok dalam kegiatan ekstrakurikuler berkenanan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka mencapai pendidikan (Sulisrianto, 2018).

Sedangkan menurut Lutan yang dikutip Khadijah (2019) kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau merupakan aktivitas tambahan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

1. Visi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat, secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

2. Misi kegiatan ekstrakurikuler adalah

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Pengembangan. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai potensi, bakat, dan minat mereka.
 - b. Sosial. Sosial yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
 - c. Rekreatif. Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
 - d. Persiapan karier. Persiapan karier yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.
4. Prinsip kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Individual. Individual yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
 - b. Pilihan. Pilihan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
 - c. Keterlibatan aktif. Keterlibatan aktif yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
 - d. Menyenangkan. Menyenangkan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
 - e. Etos kerja. Etos kerja yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

2.2. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Habibul Rasyd, dengan judul Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Seberapa besar tingkat keterampilan teknis dasar futsal di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknis dasar futsal di ekstrakurikuler SMA 1 Galing Kabupaten Sambas. Penelitian dilakukan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif,

bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah 40 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran yaitu tes dengan alat ukur grid mengukur keterampilan dasar dalam bermain futsal siswa. Analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknis dasar futsal pada ekstrakurikuler SMA 1 Galing Kabupaten Sambas termasuk dalam kategori Sedang. Dimana hasil tes Keterampilan Teknik Dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA 1 Galing Kabupaten Sambas disajikan dalam bentuk frekuensi (persen). kategori "baik": 2 pemain atau (5,71%), kategori "baik": 7 pemain atau (20%), kategori "cukup": 14 pemain atau setara (40%), kategori "kurang": 10 pemain atau (28,57 %), dan kategori "sangat buruk": 2 pemain atau (5,71%). Dengan hasil tersebut maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di Galing 1 Galing Kabupaten Sambas dinyatakan "cukup".

2. Penelitian oleh Catur Sri Nugroho tahun 2013 dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri Babarsari".

Penelitian ini ditujukan bagi 24 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SD Negeri Babarsari, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SD Negeri Babarsari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen dari Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan Yudanto (2009) yang berjudul "Tes Keterampilan Bermain Futsal". Tes ini memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

3. Penelitian oleh Andika Dwiyanto tahun 2011 dengan judul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten".

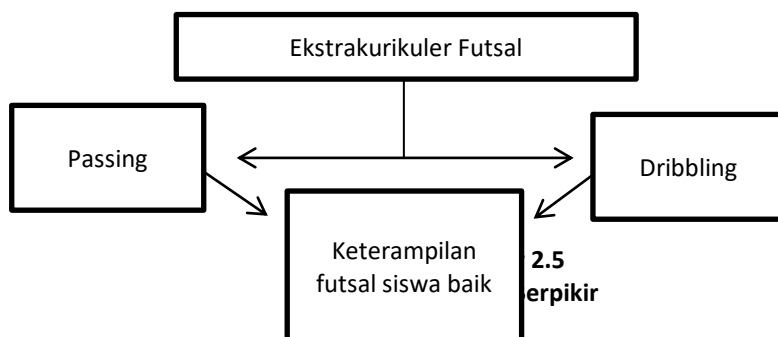
Penelitian ini ditujukan bagi 24 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Klaten, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen dari Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan

Yudanto (2009) yang berjudul “Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Tes ini memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

2.3. Kerangka Berpikir

Futsal merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, satu tim terdiri dari 5 pemain, permainan dilakukan dalam dua babak dengan waktu 2 x 20 menit. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan tim demi mencapai kemenangan. Kemenangan yang dimaksud adalah mencetak sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan gol. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol lebih banyak dibanding tim lawan dalam satu pertandingan.

Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki teknik dasar seperti *passing* dan *dribbling*. *Passing* atau menendang adalah salah satu komponen penting dalam permainan futsal, apabila pemain futsal memiliki *passing* yang baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien. Menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekatkan bola ke pertahanan lawan, melewati lawan, dan menghambat permainan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kepahiang yang beralamat di Desa Taba Mulan, Kec. Merigi, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis metode survei. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* siswa, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar *passing* dan *dribbling* pada olahraga futsal siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknis tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tes dan pengukuran pada tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yaitu pada *passing* dan *dribbling*.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian (Variabel Penelitian)

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tapi salah tidak dapat dikatakan sebagai orang terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan sebagai orang yang terampil. Seseorang yang terampil dalam suatu bidang tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut; seakan-akan tidak pernah dipikirkan lagi bagaimana melaksanakannya, tidak ada lagi kesulitankesulitan yang menghambat. Dalam pengertian 28 nya lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan berupa perbuatan/gerak.

Menurut Muhibbin Syah (2014: 117), keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Tidak semua kegiatan yang bersifat motorik (gerak) dapat disebut dengan keterampilan, tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

Dengan demikian, gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah tidak dianggap sebagai suatu keterampilan.

2. Pengertian *Passing* dan *Dribbling*

Passing atau menendang adalah salah satu komponen penting dalam permainan futsal, apabila pemain futsal memiliki *passing* yang baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien. Menurut Asriady (2014) mengumpan atau menendang bola merupakan karakteristik dalam permainan futsal, pemain yang mempunyai teknik mengumpan dengan baik akan dapat bermain dengan efektif dan efisien.

Pada dasarnya dalam permainan futsal maupun sepakbola, *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* juga dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling dominan dan dibutuhkan dalam permainan futsal, karena dalam lapangan yang rata dan ukuran kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat.

Passing adalah bagian yang sangat penting dalam permainan olahraga futsal, permainan futsal memerlukan strategi dan ketepatan mengumpan dengan baik. Teknik futsal yang harus dikuasai paling utama oleh peserta adalah *passing*. Didalam permainan futsal teknik *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain. Untuk dapat bermain futsal dengan baik dan benar pemain harus memiliki skill atau teknik dasar yang mumpuni agar mendukung permainan dalam bermain futsal

Menurut Mulyono (2017) menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekatkan bola ke pertahanan lawan, melewati lawan, dan menghambat permainan. Teknik menggiring bola disebut juga dengan kemampuan *dribbling*. Teknik ini harus dimiliki oleh para pemain agar bola dapat dikuasai dengan baik saat bola berada dikakinya. Teknik menggiring bola yang sering digunakan ialah dengan menggunakan kaki bagian dalam dan dengan menggunakan kaki bagian luar, serta punggung kaki.

Dribbling merupakan kemampuan pemain dalam menguasai bola dengan baik tanpa dapat direbut oleh lawan, baik dengan berjalan, berlari, berbelok, maupun berputar. Tujuan *dribbling* adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang.

Menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekatkan bola ke pertahanan lawan, melewati lawan, dan menghambat permainan. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan kaki yang digunakan untuk menendang bola.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi berdasarkan (Arikunto, 2013), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMAN 6 Kepahiang yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sedangkan sampel berdasarkan (Arikunto, 2013) "Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Sampel yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 6 Kepahiang yang berjumlah 20 peserta.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik *total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2016) jumlah populasi yang kurang dari 100.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Instrumen Model Tes Keterampilan Dasar Futsal (Dian Ika Purba Ratna Wijayanti, B.M. Wara Kushartanti: 2014) dengan nilai validitas 0,765 dan nilai reliabilitas 0,943.

Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing* dan *dribbling*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

Dengan demikian pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing* dan *dribbling*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan akurat. Namun tidak semua teknik dasar dapat diakomodasi dalam tes ini, hanya teknik dasar yang sering dipergunakan dalam permainan yang meliputi: *passing* dan *dribbling*.

a. Tujuan

Dalam permainan futsal, yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal *passing* dan *dribbling*. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal, dapat digunakan untuk pengelompokan dan menilai kemajuan dalam berlatih, serta mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMAN 6 Kepahiang. Keterampilan yang diukur meliputi; menggiring (*dribbling*), dan mengoper (*passing*).

b. Perlengkapan Tes

Fasilitas dan perlengkapan yang digunakan yaitu:

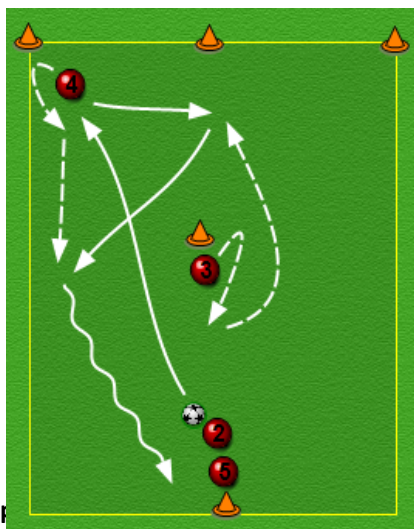
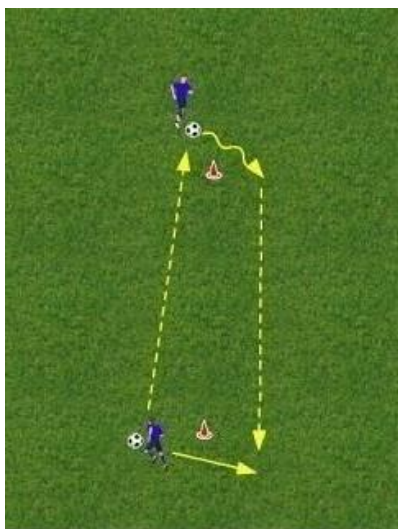
- 1) Lapangan rata dengan ukuran lapangan 10 x 6 meter.
- 2) Bola futsal yang digunakan berjumlah 7 buah.
- 3) *Cones* berjumlah 8 buah.
- 4) Stopwatch yang digunakan untuk mengukur waktu pelaksanaan tes.
- 5) Blangko dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat waktu dan score hasil tes.
- 6) Peluit.
- 7) Peneliti/observer yaitu :
 - a) Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba "ya" dari start sampai finish dan sekaligus mencatat hasilnya.
 - b) Peneliti penghitung berapa kali siswa dapat berhasil melakukan *passing* dan *dribbling* sekaligus mencatat hasilnya.

c. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Petunjuk Pelaksanaan Tes, yaitu:

- 1) Testi berdiri di belakang garis start.

- 2) Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola zig-zag melewati delapan *cones*. Jarak masing-masing *cones* 1 meter. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila testi menjatuhkan *cones*, maka testi harus mengulang kembali dari garis start dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 6 kali kesempatan.
- 3) Setelah menggiring bola zig-zag kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter.
- 4) Setelah menggiring bola lurus kemudian testi melakukan *passing* ke rekan lain atau peneliti atau bisa juga observer, dan menahan pantulan bola sebanyak 6 kali. Tiga kali menggunakan kaki kanan dan tiga kali menggunakan kaki kiri secara bergantian.
- 5) Testi menggiring bola menuju garis finish dan meletakkan bola di garis finish.



teramp
Sumber: <https://docplayer>

d. Penilaian

Testi melakukan 1 rangkaian tes yang meliputi teknik dasar bermain futsal, yaitu: *dribbling* dan *passing*. Penilaian dimulai setelah ada aba-aba “mulai” dari petugas pencatat waktu, testi memulai tes dari garis start sampai melewati garis *finish*. Nilai yang didapat testi dari pelaksanaan tes tersebut adalah waktu yang ditempuh selama melaksanakan tes yaitu dengan satuan detik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu satu lapangan, dengan peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 20 peserta. Pengambilan data dilakukan oleh 20 orang atau petugas yaitu pencatat skor, pengawas pemantulan bola, penghitung keterampilan *passing* dan *dribbling*, dan petugas pengambil bola. Sebelum melakukan tes peserta melakukan pemanasan dengan lari keliling lapangan dan melakukan *stretching*.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan kita dalam memperoleh penelitian. Proses penilaian yaitu, hasil tes adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah score dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi T Score. Dua macam T Score dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal (Wijayanti & Kushartanti, 2014).

Hasil Akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku, pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal

No	Jumlah T Skor	Kategori
1	128 – 144	Baik Sekali
2	111 – 127	Baik
3	94 – 110	Sedang
4	77 – 93	Kurang
5	60 – 76	Kurang Sekali

(Sumber: Wijayanti & Kushartanti, 2014)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sudijono (2009: 74) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

